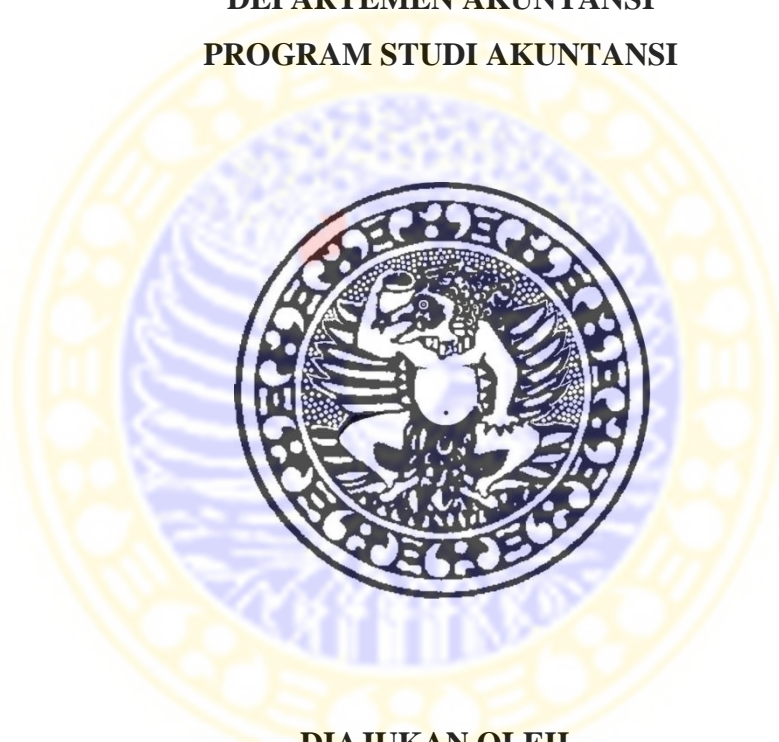


**ANALISIS PENGARUH JENIS USAHA, UKURAN
PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON
ASSETS*, DAN *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP PRAKTIK
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM *LQ 45***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
FX YONGKI KRISTIANTO
NIM : 040610224**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2010

11. Teman-teman Aksi 2006 lainnya. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya selama ini. Bagi semua teman-teman 2006 yang belum lulus, penulis doakan agar diberi kelancaran dalam studi, dan skripsinya.
12. Sahabat-sahabat terdekat Kevin, Albert, Renard, Novita, Shirley, dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semua dukungan kalian, semoga persahabatan ini tetap ada kapanpun dan di mana pun.
13. Terakhir peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Seiring dengan ucapan terima kasih tersebut, penulis juga mengharapkan agar penulisan karya ilmiah utama ini bermanfaat bagi kita semua sehingga kritik dan saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan.

Surabaya, 11 Agustus 2010

Penulis

ABSTRAKSI

Perataan laba (*income smoothing*) adalah suatu usaha untuk mengurangi dengan sengaja terhadap fluktuasi laba yang dilaporkan pada suatu tingkat yang dipertimbangkan normal bagi perusahaan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi). Tindakan perataan laba dianggap sebagai tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai kepentingan tertentu. Namun praktik perataan laba ini mendapatkan kritikan dari berbagai pihak karena dapat menyebabkan disclosure dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Akibat selanjutnya, laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini dibuat untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yaitu jenis usaha perusahaan (sektor industri), ukuran perusahaan, net profit margin, return on assets, dan leverage operasi. Sampel penelitian ini berjumlah 56 perusahaan yang telah go public di BEJ dan termasuk dalam indeks LQ45 yang diseleksi dengan metode purposive sampling, subsampel penelitian ini sebanyak 168 laporan keuangan. Pengamatan dilakukan selama tiga tahun, yaitu 2006, 2007, 2008. Klasifikasi antara perusahaan perata laba dan perusahaan non peratan laba menggunakan perhitungan indeks Eckel.

Hasil perhitungan indeks Eckel menunjukkan bahwa terdapat 16 perusahaan yang terindikasi melakukan praktik perataan laba. dari hasil uji statistik secara umum (statistik deskriptif) dan uji hipotesis dengan menggunakan model regresi menggunakan Goodness of fit dengan uji Chi Square. Dapat disimpulkan bahwa (1) dari kelima variabel jenis usaha perusahaan, ukuran perusahaan, net profit margin, return on assets, dan leverage operasi hanya memiliki pengaruh sebesar 15,4% terhadap kecenderungan suatu perusahaan untuk melakukan praktik peratan laba. (2) dari lima variabel yang diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik, variabel jenis usaha, ukuran perusahaan, net profit margin, return on assets, dan leverage operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, jenis usaha perusahaan, ukuran perusahaan, net profit margin, return on assets, dan leverage operasi.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	x1	,617	1,223	,255	1	,614	1,854
	x2	7.9E-015	7.6E-015	1,077	1	,299	1,000
	x3	-,604	5,241	,013	1	,908	,547
	x4	3,480	5,175	,452	1	,501	32,468
	x5	3,215	2,563	1,574	1	,210	24,895
	Constant	-3,735	2,497	2,239	1	,135	,024

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4, x5.

